PENEGAKAN HUKUM TERHADAP FENOMENA "ENDORSEMENT" SITUS JUDI *ONLINE* OLEH SELEBGRAM DI KEPOLISIAN DAERAH BALI

I Made Handariantika Nugraha
Program Studi Ilmu Hukum Fakultas Hukum Universitas Mahasaraswati Denpasar
Email: riantikaanugrahaa@gmail.com

Abstrak

Selebgram membuka jasa *endorse*, *paid promote* hal ini dimanfaatkan oleh bandar judi *online* untuk untuk mempromosikan situs mereka dengan bayaran yang fantastis. Mengenai kegiatan mentramisikan situs judi online telah diatur di dalam Pasal 45 ayat (3) Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2024. Penelitian ini menggunakan metode penelitian hukum empiris yaitu penelitian dengan adanya data-data lapangan sebagai sumber data utama, seperti hasil wawancara dan observasi. Pendekatan dalam penelitian ini adalah deskriptif untuk menggambarkan keadaan suatu fenomena secara nyata mengenai proses penegakan hukum oleh Direktorat Reserse Siber Polda Bali. Kesimpulan dari penelitian ini adalah proses penegakan hukum terhadap selebgram yang mempromosikan situs judi *online* di media sosial yaitu dari adanya patroli *online* kemudian melakukan pemantauan, melakukan pemeriksaan, melengkapi administrasi penyidikan, setelah berkas perkara lengkap mengirimkan tersangka dan barang bukti ke kejaksaan untuk putusan hukuman.Kendala dalam proses penegakan yaitu dari internal kurangnya alat yang dapat langsung memblokir situs judi online dan eksternal. rendahnya kesadaran hukum di masyarakat.

Kata Kunci: **Penegakan Hukum, *Selebgram,* Situs Judi *Online***

Abstract

Online gambling sites are exploited by celebrity Instagrammers to promote their sites for substantial fees. The act of transmitting online gambling sites is regulated in Article 45 paragraph (3) of Law Number 1 of 2024. This study uses an empirical legal research method, using field data as the primary source, such as interviews and observations. The approach used in this study is descriptive, depicting a real-world phenomenon concerning the law enforcement process by the Bali Regional Police's Cyber Investigation Directorate. The study concludes that the law enforcement process against celebrity Instagrammers who promote online gambling sites on social media involves conducting online patrols, monitoring, conducting inspections, completing administrative investigations, and, once the case files are complete, sending the suspect and evidence to the prosecutor's office for sentencing. Obstacles to the enforcement process include internal challenges, a lack of tools to directly block online gambling sites, and external challenges, low legal awareness in the community.

Keywords: ***Law Enforcement, Celebgram, Online Gambling Site***